REFLEKSI PENGALAMAN

TERHADAP PERUBAHAN MASYARAKAT MODERN

PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

KURMA ELDA GUSTRIYANTO

NIM. 1012092021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

REFLEKSI PENGALAMAN

TERHADAP PERUBAHAN MASYARAKAT MODERN

PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

KURMA ELDA GUSTRIYANTO

NIM. 1012092021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:
REFLEKSI PENGALAMAN TERHADAP PERUBAHAN MASYARAKAT MODERN
Diajukan oleh **Kurma Elda Gustriyanto**, NIM 1012092021, Program Studi Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 April 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
NIP.19760510 200112 2 001

Pembimbing II/Anggota

Warsono, S.Sn., M.A.
NIP.19760509 200312 1 001

Cognate/Anggota

Drs. Syafruddin, M.Hum.
NIP.19540802 198103 1 004

Ketua Jurusan /
Program studi/ Ketua

Lutse Lamberti Daniel Morin, M.Sn.
NIP. 19761007 200604 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 1959082 198803 2 002

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Dengan penuh rasa syukur serta karunia dan ridhoNya

Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk:

Bapak Supriyanto Al-amin Sukri dan Ibu Partini tercinta yang selalu menyayangi dan membimbingku dengan penuh kesabaran, serta selalu memberikan doa dan dukungan dengan segala upaya bagi anaknya untuk meraih segala yang di cita-citakan. Kakak serta saudara-saudaraku yang telah mendukung dan meyakinkanku untuk terus berkarya, juga untuk orang-orang di sekitarku yang selalu setia menunggu.....

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Teruntuk mereka yang berada di jalan sepi.....mereka yang memiliki cukup waktu dan ruang di tengah perubahan arus kehidupan.....

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini yang berjudul "dapat diselesaikan dengan baik. Perancangan Tugas Akhir ini digunakan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1), program studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terselesaikannya perancangan Tugas Akhir ini tidak lepas dari motivasi dan bantuan berbagai pihak baik secara moral ataupun spiritual, atas segala bantuan maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu serta memberikan ilmu pengarahan penulisan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Warsono, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berbagi banyak ilmu serta pengarahan penulisan penciptaan seni grafis Tugas Akhir ini.
3. Drs. Syafrudin, M.Hum. selaku *cognate* atas kritik dan sarannya.
4. Drs. Anusapati, M.F.A. selaku Dosen Wali yang telah memberikan pendampingan dan pengarahan selama proses belajar.
5. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Lutse lambert Daniel Morin, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen pengajar beserta semua staf di Program Studi Seni Rupa Murni dan program studi lannya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orangtua tercinta Supriyanto dan Partini yang paling sabar dan tak penah lelah untuk mensuport serta memberikan doanya kepada penulis, serta kedua kakak kandung Mas Wahyu Wijayanto, Mas Apri Rusdiyanto,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

saudara kembar saya Kurnia Adi Guswiranto saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

10. Neni Fa, partner sekaligus teman hidup terbaik saya beserta keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Tugas akhir ini.
11. Teman teman seperjuangan Seni Murni angkatan 2010, teman- teman Seni Grafis 2010 (Ahadi Bintang, Alfin, Awan, Adhityap, Arif Poniman, Bunga, Dhila, Izudin 'nding', Philosopia, Philip, Rizky Fitria, Rama 'penyu' Ridwan, Sigit mdf, Luki, Yosi, Wisnu) yang telah mendukung dan banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akir ini.
12. Teman teman kakak angkatan Seni grafis 2005- 2009, Tangan Reget, Bertulang, teman teman adik angkatan 2011-2017, semua teman teman jurusan Seni Murni, dan semua teman teman ISI Yogyakarta baik yang saya kenali secara akrab maupun tidak, saya ucapkan banyak terimakasih
13. FSTVLST dengan "Hal-hal ini terjadi" sebagai lagu yang turut menginspirasi dalam pembuatan karya tugas akhir ini.
14. Homicide, The Samsul Hadi (TSMSLHD), Merah Bercerita, Belajar Membunuh, Realino Resort, Airport Radio, Armada Racun, Southern Beach Terror, Joy Division, The Velvet Undergroud, Sigmun dan band-band lainya sebagai *sountrack* penyemangat sekaligus teman lembur yang turut memberikan suasana santai dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
15. Will tamsis spanram dan pigura serta para pengrajin pigura yang lainnya sebagai solusi yang pas untuk finishing karya-karya Tugas Akhir ini.
16. Kepada semua pihak yang tak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih banyak semuanya. Terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 17 April 2017

Kurma Elda Gustriyanto

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PENGESAHAN.....iii
KATA PERSEMBAHAN.....iv
KATA MOTTO.....v
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR GAMBAR.....x
DAFTAR LAMPIRAN.....xiii

BAB I PENDAHULUAN……..….....1

A. Latar belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....6
C. Tujuan dan Manfaat.....7
D. Makna judul.....8

BAB II KONSEP.....10

A. Konsep Penciptaan.....10
B. Konsep Perwujudan.....….....17

BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....24

A. Alat.....….....24
B. Bahan.....26
C. Teknik.....30
D. Tahap Pembentukan……...31

BAB IV TINJAUAN KARYA……..….....47

BAB V PENUTUP.....76

DAFTAR PUSTAKA.....79

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LAMPIRAN.....81

A. Foto Diri dan Biodata Mahasiswa.....81
B. Poster.....85
C. Suasana Pameran.....88
D. Katalog.....91

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Foto Referensi Karya Seni

1. Gambar 1. Lukisan Eko Didyk Sukowati *"Spirit in My House"*.....20

2. Gambar 2. Karya Stencil Banksy "Follow your Dream Cancelled".....21

3. Gambar 3. Karya Cetak Saring Rudi Hermawan "Jenis Pekerjaan Versi KTP #3.....22

Foto Proses Pembentukan

4. Gambar 4. Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan karya cetak saring.....28
5. Gambar 5. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan karya cetak saring.....29
6. Gambar 6. Pembuatan sketsa awal/ *drawing*.....32
7. Gambar 7. Proses *traching* manual menggunakan meja kaca.....33
8. Gambar 8. Proses *traching* menggunakan *software adobe illustrator*.....34
9. Gambar 9. Proses *editing* pewarnaan objek dan pembuatan *layout* dengan menggunakan *software Photosop*.....34
10. Gambar 10. Proses *editing* pewarnaan hitam pada semua layer dengan menggunakan *software Photosop*, gambar siap untuk diprint.....35
11. Gambar 11. Menyapkan dan meneliti kebersihan screen.....35
12. Gambar 12. Mengolesi emulsi pada screen.....36
13. Gambar 13. Pengeringan screen dengan menggunakan *hairdrayer*.....36
14. Gambar 14. Proses penempelan kertas print pada screen dengan solar.....37
15. Gambar 15. Penyinaran menggunakan meja kaca lampu.....37
16. Gambar 16. Menyemprot screen dengan air.....38
17. Gambar 17. Screen yang telah selesai tahap proses pemindahan gambar....38
18. Gambar 18. Proses menempel lakban pada screen.....39
19. Gambar 19. Proses *cutting* /melubangi kertas.....39
20. Gambar 20. Proses pencetakan warna pertama.....40
21. Gambar 21. Hasil cetakan warna kedua.....40
22. Gambar 22. Hasil cetakan warna ketiga.....41
23. Gambar 23. Proses pencetakan warna ke empat menggunakan teknik sablon *cutting*.....41
24. Gambar 24. Hasil cetakan warna kelima.....42
25. Gambar 25. Hasil cetakan warna keenam.....42
26. Gambar 26. Hasil cetakan warna ketujuh.....43

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

27. Gambar 27. Pengeringan karya.....43
28. Gambar 28. Proses pembersihan screen setelah dipakai.....44
29. Gambar 29. Proses penulisan edisi, keterangan teknik, judul,
nama seniman dan tahun menggunakan pensil.....45
30. Gambar 30. Karya yang sudah dipigura dan siap dipamerkan.....46

Gambar Foto karya

31. Gambar 31. Karya No.1 *"Among the big fight"*
Cetak Saring Pada Kertas, 28,5 x 34 cm, 2016.....48

32. Gambar 32. Karya No.2 *"Multi task(king)"*
Cetak Saring Pada Kertas, 28,5 x 34 cm, 2016.....50

33. Gambar 33. Karya No.3 *" To The Top of Glory"*
Cetak Saring Pada Kertas, 28,5 x 34 cm, 2017.....52

34. Gambar 34. Karya No.4 *"Hold the dream tight"*
Cetak Saring Pada Kertas, 28,5 x 34 cm, 2017.....53

35. Gambar 35. Karya No.5 *"Symmetric"*
Cetak saring Pada Kertas, 30 x 42 cm, 2016..... 55

36. Gambar 36. Karya No. 6 *"Asymmetric #1"*
Cetak Saring Pada Kertas, 30 x 42 cm, 2016.....56

37. Gambar 37. Karya No. 7 *"Assymetric #2"*
Cetak Saring Pada Kertas, 30 x 42 cm, 2017.....57

38. Gambar 38. Karya No. 8 "Tirani"
Cetak Saring Pada Kertas, 30 x 42 cm, 2017.....58

39. Gambar 39. Karya No. 9 *" Survival"*
Cetak Saring Pada Kertas, 29,5 x 41 cm, 2017.....60

40. Gambar 40. Karya No. 10 *"Selfie Terror"*
Cetak Saring Pada Kertas, 29,5 x 41 cm, 2016.....61

41. Gambar 41. Karya No. 11 *"To Much Post(think)"*
Cetak Saring Pada Kertas, 28 x 40 cm, 2016.....63

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

42. Gambar 42. Karya No. 12 *"Hipnotized"*
Cetak Saring Pada Kertas, 28 x 40 cm, 2017.....65

43. Gambar 43. Karya No. 13 *"Lost for Trust"*
Cetak Saring Pada Kertas, 27 x 45 cm, 2017.....66

44. Gambar 44. Karya No. 14 *"Hidden Wresting"*
Cetak Saring Pada Kertas, 27 x 45 cm, 2017.....67

45. Gambar 45. Karya No. 15 *"Desire of Control"*
Cetak Saring Pada Kertas, 30 x 42 cm, 2017.....68

46. Gambar 46. Karya No. 16 "Lelap Terjaga"
Cetak Saring Pada Kertas, 30 x 42 cm, 2017.....69

47. Gambar 47. Karya No. 17 *"Floating Words"*
Cetak Saring Pada Kanvas, 48 x 66 cm, 2017.....70

48. Gambar 48. Karya No. 18 *"Chaos smiles"*
Cetak Saring Pada Kanvas, 48 x 66 cm, 2016.....71

49. Gambar 49. Karya No. 19 "Terus menggelinding #1"
Cetak Saring Pada Kanvas, 48 x 66cm, 2017.....72

50. Gambar 50. Karya No. 20 "Terus menggelinding #2"
Cetak Saring Pada Kertas, 48 x 66 cm, 2017.....74

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa.....81

B. Foto Poster Pameran.....85

C. Foto Pendisplayan karya.....86

D. Foto situasi Pameran.....88

E. Katalogus.....91

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia dari masa ke masa akan terus berkembang seiring dorongan kebutuhan hidupnya. Kebutuhan tersebut mencakup banyak hal yang dapat dibagi menjadi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder, yang tidak hanya berwujud secara materi namun juga jasmani dan rohani. Setiap manusia tentunya menginginkan semua kebutuhannya dapat terpenuhi untuk kehidupan yang sejahtera. Di era saat ini khususnya di Indonesia sebagai suatu negara berkembang yang kaya akan sumber daya alam, pertumbuhan populasi penduduk semakin berjalan cepat namun tidak dibarengi dengan pembangunan yang merata di berbagai bidang, sehinggamembuat kesejahteraan tidak dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Semakin tingginya biaya kebutuhan hidup juga memicu individu bersaing untuk memperoleh kesejahteraan dan kemakmuran, tidak jarang banyak upaya dan cara-cara yang kotor serta curang ditempuh termasuk tidak segan melakukan tindakan yang melanggar nilai-nilai moral. Segala sesuatu yang dilakukanhanyaberorierentasi pada nilai materi dan ego semata.

Seperti halnya yang dapat dilihat dan amati di lingkungan tempat tinggal penulis di daerah Gamping Sleman Yogyakarta. Sebagai seorang yang sudah sejak lama menjadi bagian dari masyarakat kampung, tentunya mengalami dan merasakan banyak hal dalam kehidupan bersosial. Selain itu secara otomatis

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penulis juga mengenali berbagai macam karakter dan sifat warga yang tinggal di dalamnya. Pada tahun 2015 di dekat rumah penulis dulunya ada suatu halaman tempat bermain sepak bola yang sudah sejak lama berdiri. Saat ini halaman tersebut telah digusur oleh seorang pendatang dari luar kota untuk dibangun menjadi sebuah rumah kontrakan. Proses penggusuran tidak melalui proses prosedur hak kepemilikan tanah secara benar dan jelas, sehingga sempat menimbulkan konflik kecil antara pendatang dengan warga. Tanah tersebut pada mulanya merupakan bagian dari milik salah satu perusahaan negara yang belum terpakai. Seorang pendatang merasa mampu membayar pada perusahaan untuk menyewa tanah dan mengatur luas ukuran tanah sesuai yang diinginkannya. Sedangkan ukuran tanah yang sangat luas ketika dipakai untuk membangun sebuah rumah, sebenarnya masih bisa menyisakan bagian halaman, namun karena keegoisannya seorang pendatang tersebut tidak memiliki upaya untuk bernegosiasi dengan warga yang masih membutuhkan halaman tempat bermain sepak bola. Halaman tersebut kemudian dibangun benteng tembok tinggi yang mengelilingi rumahnya.Warga kampung sempat memiliki kekecewaan terhadap apa yang dilakukan oleh sang pendatang, karena halaman tersebut merupakan satu-satunya tempat untuk bermain sepak bola dan telah lama dikelola secara bersama. Namun pada akhirnya kekecewaan tersebut sudah terlanjur menjadi pasrah, sehingga para warga kampung tidak mau menuntut haknya untuk memperoleh tempat bermain sepak bola lagi. Dari hal ini penulis dapat melihat bahwa dikarenakan sebuah ego, suatu hak yang dimiliki secara bersama bisa direbut oleh kekuasaan materi dan kepentingan secara pribadi. Pada saat itulah kemudian penulis mulai tergugah untuk mempelajari dan mengetahui lebih jauh

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

lagi mengenai perubahan perilaku masyarakat, beserta perubahan-perubahan lainya yang terjadi di era modern saat ini. Ego pada dasarnya merupakan dorongan yang diatur oleh prinsip realitas berkaitan dengan apa yang praktis dan mungkin. Ego dalam hal ini mengatur pikiran dan perasaan individu pendatang tersebut sebagai individu yang berbeda yang memiliki modal materi diantara warga lainnya untuk menguasai hak kepemilikan.

Nilai-nilai moral manusia di era modern saat ini nampaknya memang telah bergeser pada nilai materi maupun ego untuk saling mendapatkan apa yang diinginkan. Berbeda dengan kehidupan dahulu ketika harmonisasi hubungan sesama manusia, manusia dengan alam, maupun manusia dengan Tuhan beserta nilai-nilai spiritualnya dipelihara dalam budaya tradisi masyarakat dengan baik. Seiring kemajuan jaman yang ditandai dengan berbagai perkembangan media dan teknologi, membuat budayatradisi tidak lagi terjaga dalam kehidupan. Ada suatu pergeseran yang membuat manusia di era modern memiliki pandangan berbeda dengan manusia di jaman dahulu. Pandangan bahwa suatu budaya tradisi dianggap sebagai budaya yang memiliki nilai paling tinggi oleh manusia di jaman dahulu, bagi manusia saat ini telah bergeser oleh materi-materi yang tampak.Melalui pengaruh citraan kekuatan media dan teknologi manusia saat ini cenderung ini mempercayai pada sesuatu materi yang tampak adalah yang memiliki nilai tinggi. Materi dapat dijadikan individu sebagai sesuatu yang dapat mengaktualisasikan diri. Hal ini membawa ketidakharmonisan hubungan manusia dengan manusia lainnya dan cenderung melupakan nilai-nilai spriritual. Muncul suatu sifat keegoisan manusia untuk mengaktualisaikan diri melalui materi yang bisa ditempuh dengan berbagai cara. Bahkan keegoisan tersebut membuat manusia

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ingin mengendalikan segalanya, membuat suatu ketidakadilan dan kekejaman bagi sesamanya demi sebuah meteri. Kondisi tersebut merupakan suatu dinamika kehidupan sosial yang terjadi dalam masyarakat sebagai realitas kehidupan bersama yang menjadi bagian dari dinamika kehidupan manusia.

Bermacam-macam sifat manusia dengan berbagai ragam kebudayaan membuat dinamisasi masyarakat akan terus berputar. Masyarakat diera globalisasi secara disadari ataupun tidak pasti dihadapkan pada suatu pola konsumsi. Hal tersebut mendorong manusia untuk memenuhi hasratnya terus menerus demi meraih apa yang diinginkan. Semua hal ini tidak terlepas dari diciptakannya globalisasi sebagai alat kemenangan yang menguntungkan bagi segelintir orang. Ada tiga argumen dasar mengenai globalisasi menurut James Petras. Ketiga argumen dasar tersebut adalah:

"1. kemajuan teknologi atau sering disebut sebagai revolusi informasi.
2. permintaan pasar.
3. logika kapitalisme."[1]

Argumen tersebut berkaitan dengan suatu hubungan dengan bagaimana globalisasi telah diciptakan sebagai suatu alat untuk meraih kejayaan, dan kapitalisme telah membunuh hampir semua sektor dalam kehidupan manusia, yang pada akhirnya merubah kehidupan sosial masyarakat.

Argumen yang pertama mengenai kemajuan teknologi membawa pada sebagian masyarakat menjadi korban *konsumerisme* yang berlebihan dimana sebagian besar kehidupan justru terlalu banyak bergantung pada teknologi.

[1]Petras dan Veltmeter. *Imperialism Abad 21*,(Yogyakarta, Kreasi Wacana, 2002). p.10

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Kehidupan masyarakat menjadi serba praktis dan dimanjakan oleh kenyamanan, misalnya interaksi nyata antar sesama manusia telah bergeser menjadi interaksi melalui dunia maya. Munculnya berbagai jejaring sosial media dalam *gadget/ smartphone* yang hampir dimiliki oleh setiap orang saat ini, dapat digunakan dengan bebas untuk bersosialisasi dengan cara-caranya yang ditawarkan. Cara bersosialisasi yang dapatdiwakili oleh tampilan kode/ pesan tertentu tanpa adanya batasan tempat maupun jam. Hal ini membuat waktu dan ruang seakan mengalami percepatan, sehingga membuat setiap orang seakan memikirkan dirinya sendiri, kehilangan ruang dan waktu untuk orang lain dan menjadi anti sosial. Selain itu di era kecanggihan teknologi saat ini informasi yang ada dalam media rentan disalahgunakan oleh berbagai kepentingan sekelompok orang untuk menjatuhkan satu sama lainnya, bahkan demi suatu kepentingan negara teknologi dapat disalah gunakan sebagi alat perang.

"Argumen kedua dapat dilihat bahwa teknologi menjadi alat pasar dunia perusahaan-perusahaan besar dunia seperti *Apple, Google*, ataupun *Microsoft* dengan mengeluarkan produk-produknya yang hampir menguasai semua sektor."[2]Kekuatan perusahaan-perusahaan tersebut mampu memonopoli dalam teknologi untuk kemajuan pasar kapitalis, sehingga banyak negara yang dipaksa untuk mengikuti pasar dunia termasuk Indonesia.

Penulis sebagai bagian dari masyarakat yang hidup di Indonesia melihat pada kenyataanya banyak orang salah mengartikan bahwasanya perkembangan ekonomi yang maju sering disalahartikan sebagai sebuah upaya untuk

[2]http:// www.jurnalweb.com/20-perusahaan -teknologi- terbesar-didunia-saat- ini/(Diakses tanggal 22 maret 2017, jam, 21.23 WIB)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

melestarikan keuntungan secara finansial semata. Sebagai negara yang berkembang, kesejahteraan masyarakat di Indonesia menjadi salah satu masalah yang krusial yang belum teratasi. Masyarakat kita sering menjadi korban dari globalisasi kapitalisme dunia yang akan terus didorong untuk memenuhi hasrat keinginan demi kesejahteraan kehidupannya masing-masing. Melalui hal tersebut akan tumbuh berbagai perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Menganalisa berbagai pengalaman tesebut, penulis ingin melihat lebih jauh posisi dan permaslahan-permasalahan yang sebenarnya terjadi pada masyarakat. Dalam hal ini penulis memiliki peranan yang secara disadari ataupun tidak merupakan pelaku atas berbagai perubahan itu sendiri baik perilaku maupun sifat. Namun disi lain penulis juga menjadi korban perkembangan dari kehidupan masyarakat era modern, yang memiliki kesadaran untuk dapat mampu mengontrol suatu hasrat kemauan untuk mendapatkan segala hal. Oleh sebab itu timbul ketertarikan untuk mengamati perubahan perilaku sosial masyarakat saat ini. Selanjutnya berbagai dinamika perubahan sosial yang terjadi dapat diangkat dalam sebuah karya, dengan mengambil jarak dari suatu pengalaman dan pengamatan tersebut. Dalam Tugas Akhir ini penulis ingin membuat suatu karya yang merefleksikan antara pengalaman diri dengan permasalahan-permasalahan perubahan yang terjadi pada masyarakat era modern.

B. Rumusan Masalah

Hambatan dan permasalahan baik berupa teknis dan konsep karya seringkalai dialami penulis dalam proses penciptaan karya Seni Grafis, oleh karena itu

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

muatan pesan yang terkandung dalam karya menjadi dasar pijakan penulis pada proses penciptaan. Pada proses penciptaan karya Tugas Akhir ini rumusan penciptaanya adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan masyarakat modern dan perubahannya?
2. Bagaimana penulis merefleksikan pengalaman-pengalamannya terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat modern saat ini?
3. Bagaimana memvisualisasikan refleksi pengalaman terhadap perubahan masyarakat modern dalam karya seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Menjelaskan masyarakat modern dan perubahannya.
b. Menjelaskan refleksi pengalaman penulis yang terjadi dalam masyarakat modern.
c. Memvisualisasikan refleksi pengalaman penulis terhadap perubahan masyarakat modern dalam karya seni grafis.

2. Manfaat

a. Menjadi sebuah refleksi bagi penulis atas kegelisahan penulis berkaitan dengan kehidupan yang dihadapi sehari-hari
b. Berbagi ungkapan serta gagasan pengalaman dengan pembaca ataupun audiens agar nantinya bisa dijadikan bahan renungan yang dapat memberikan makna baru serta dapat dijadikan sebagai sebuah pembelajaran kehidupan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Makna judul

Judul merupakan elemen penting untuk memahami isi yang terkandung didalamnya sehingga apresiator dapat mengerti lebih jauh lagi ide pokok permaslahan yang dibicarakan. Oleh karena itu untuk memfokuskan pada pokok bahasan agar tidak keluar jauh dari apa yang ingin disampaikan, penulis memberikan batasan makana pada judul "*Refleksi Pengalaman atas Perubahan Masyarakat Modern"* yaitu:

> "Refleksi secara umum dipahami sebagai perenungan, selanjutnya hasil dari perenungan ini diharapkan dapat menemukan suatu pencerahan. Maka refleksi adalah suatu perenungan atas suatu pencerahan (pengetahuan), sehingga fenomena yang diamati dan dirasakan itu dapat dimengerti maknanya."[3]
>
> Pengalaman ialah hasil persentuhan alam dengan panca indera manusia. Berasal dari kata peng-alam-an. Pengalaman memungkinkan seseorang menjadi tahu dan hasil tahu ini kemudian disebut pengetahuan.
>
> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menyebutkan:" pengalaman adalah yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung)."[4]
>
> Masyarakat menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: "Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang dianggap sama".[5]

[3]Mila Rosinta Totoatmojo, *Refleksi Rupa Jiwa*, Tesis Program Pasca Sarjana Bidang Studi Seni Pertunjukan, Jurusan Seni Tari, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta,2013
[4]http://kbbi.web.id/alam-2

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

> "Masyarakat pada umumnya merupakan sekumpulan individu yang hidup bersama. Istilah masyarakat berasal dari kata "syaraka". Syaraka, yang artinya ikut serta (berpartisipasi). Sedangkan dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut dengan "society" yang pengertiannya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan."[6]

> "Modern umumnya selalu dikaitkan dengan fenomena dan kategori kebudayaan, khususnya yang berkaitan dengan estetika atau gaya. Modern dapat dikaitkan dengan penggal sejarah atau periodesasi. Bila dikaitkan dengan eksistensi ruang dan waktu modern dapat dijelaskan berdasarkan kenyataan bahwa manusia menjadi pusat dan ukuran dari semua ada "[7]

> Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*:

> "Modern adalah masa atau zaman yang ditandai dengan kemajuan peradaban manusia (penemuan baru dibidang teknologi dan sebagainya)."[8]

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud *Refleksi Pengalaman terhadap Perubahan Masyarakat Modern* adalah proses perenungan dan penggambaran sesuatu yang dialami/dijalani penulis terhadap perubahan kehidupan sosial masyarakat dalam era kemajuan peradaban saat ini.

---

[5]http://kbbi.web.id/masyarakat
[6]http;//www.pengetahuan.com/2016/06//14-pengertian-masyarakat.html
[7]Yasraf Amir Piliang."Hipersemiotika:Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna", (Yogyakarta, jalasutra, 2003)pp. 72-73
[8]http://kbbi.web.id/modern (diakses pada tanggal 26 Maret 2017, jam, 12:15 WIB)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta